

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

Penerapan evaluasi kirkpatrick level reaksi menunjukkan secara keseluruhan peserta pelatihan sangat puas dengan layanan yang diberikan. Peserta pelatihan sangat puas dengan kompetensi fasilitator yang mampu memberikan performa terbaiknya. Serta fasilitas ruang kelas, ruang makan, asrama, dan fasilitas praktik yang memadai. Meskipun demikian, terdapat peserta yang merasa bosan dengan suasana ruang kelas yang monoton. Waktu pelatihan telah ditentukan oleh BBPK Ciloto tetapi peserta yang mengikuti pelatihan telah menyesuaikan waktu dengan mengikuti jadwal yang ditentukan sehingga tidak mengganggu aktivitas lain dari peserta. Selain itu, seluruh peserta mendapatkan konsumsi dengan kualitas makanan yang baik. Materi yang disampaikan fasilitator relevan dengan kebutuhan peserta dan diterima dengan baik karena fasilitator dapat menyampaikan materi dengan menarik. Namun, ada beberapa masukan peserta mengenai alat praktik dan waktu pembelajaran pada praktik lapangan terutama di laboratorium yang dirasa masih kurang sehingga perlu ditambah lagi.

Penerapan evaluasi kirkpatrick level pembelajaran secara kognitif menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dari hasil pretest dan posttest. Dalam ranah afektif peserta pelatihan memiliki sikap positif dengan aktif mendengarkan, bertanya, tanggungjawab, diskusi, menanggapi, dan sebagainya. Pada ranah psikomotorik peserta pelatihan mampu mengerjakan tugas sesuai dengan urutan dan saling membantu dalam tugas kelompok, dapat mempraktikkan materi, menangani kendala saat pembelajaran, mampu mengumpulkan dan memperbaiki tugas dengan hasil yang lebih baik.

Adapun kekuatan dari penerapan evaluasi menggunakan model kirkpatrick ini sederhana dari tahapannya yang jelas sehingga mudah diterapkan dan dipahami hasil dari evaluasinya. Kelemahannya yakni dalam mengisi kuesioner mengenai respons dari rekan atau atasan alumni belum maksimal dan jika mengandalkan

Shinta Putri Utami, 2024

PENERAPAN EVALUASI KIRKPATRICK LEVEL I DAN II PADA PROGRAM PELATIHAN SURVEILANS RESERVOIR PENYAKIT PES DAN LEPTOSPIROSIS DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pretest dan posttest belum sepenuhnya bisa menilai pemahaman peserta. Penerapan evaluasi memberikan peluang yang positif dengan memberikan feedback real apakah pelatihan sudah cukup memenuhi kompetensi yang dibutuhkan, sebagai bahan masukan untuk adanya revisi kurikulum atau pengembangan media pembelajaran. Sedangkan ancaman atau risiko dari penerapan evaluasi kirkpatrick yaitu tidak menggambarkan hasil real membuat feedback evaluasi yang diberikan salah serta membutuhkan effort yang tinggi dan komitmen yang lebih.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi kirkpatrick pada level 1 dan 2, peneliti dapat mengetahui bagaimana reaksi peserta pelatihan dan pembelajaran. Hal tersebut mengandung implikasi bahwa apabila reaksi peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan puas maka pembelajaran dapat memberikan hasil yang baik.

5.3 Rekomendasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai penerapan evaluasi kirkpatrick pada program pelatihan surveilans reservoir penyakit pes dan leptospirosis di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto, peneliti memberikan beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Bagi penyelenggara
 - a. Mengganti atau memperbarui suasana ruang kelas pelatihan agar peserta tidak merasa bosan.
 - b. Menambah alat praktik terutama di laboratorium agar peserta tidak saling bergantian antara kelompok satu dengan lainnya.
 - c. Menambah durasi pembelajaran di laboratorium sehingga peserta lebih paham dan mempraktikkan apa yang dipelajarinya hingga merasa dirinya mampu melakukannya sendiri.
2. Bagi peneliti selanjutnya Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi kirkpatrick pada level 3 (perilaku) dan 4 (hasil).